

DAFTAR PUSTAKA

- Adinugroho W.C., I Nyoman N. Suryadiputra, Bambang H. Saharjo, and Labueni Siboro. 2005. *Manual for the Control of Fire in Peatlands and Peatland Forest. Climate Change, Forests and Peatlands in Indonesia Project.* Wetlands International – Indonesia Programme and Wildlife Habitat Canada. Bogor.
- Adi Putra, A., 2018. Analisis Risiko Bencana Kebakaran Hutan dan Lahan di Pulau Bengkalis. *Jurnal Geografi, Edukasi dan Lingkungan (JGEL)*, 2(1), pp.1-8.
- Agus F., Hariah, K & Mulyani, A. 2011. *Petunjuk Teknis : Pengukuran Cadangan Karbon Tanah Gambut.* Balai Penelitian Tanah. Bogor. 57 hal.
- Andriesse, J.P. 1994. Constraints and opportunities for alternative use options of tropical peatland. In B.Y. Aminuddin (Ed.). *Tropical Peat; Proceedings of International Symposium on Tropical Peatland, 6-10 May 1991, Kuching, Sarawak, Malaysia.*
- Antriyandarti, E., Sutrisno, J., Rahayu, E. S., Setyowati, N., Khomah, I., & Rusdiyana, E. 2019. *Mitigation of peatland fires and haze disaster through livelihood revitalization: A case study in Pelalawan Riau.* *Journal of Physics: Conference Series*, 1153, 012131. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1153/1/012131>
- Asian Disaster Preparedness Centre/ADPC. 2003. *Disaster Management in South Asia: An Overview.* Bangkok: ADPD
- Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika. (2022). Probabilistik Curah Hujan 20 mm (tiap 24 jam), <https://www.bmkg.go.id/cuaca/probabilistik-curah-hujan.bmkg>. BMKG-Jakarta.

- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. 2016. Data Bencana dalam Risiko Bencana Indonesia (RBI), Data Informasi Bencana Indonesia-BNPB. Jakarta.
- Badan Restorasi Gambut. 2020. Restorasi Gambut dalam Kerangka Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan – BRG Indonesia. <https://brg.go.id/restorasi-gambut-dalam-kerangka-pembangunanekonomi-berkelanjutan/>.
- Bappenas dan Bakornas Penanganan Bencana. 2006. Rencana Aksi Nasional Pengurangan Risiko Bencana 2006-2009. Jakarta: Kerjasama Kementerian Negara Perencanaan Pembangunan Nasional dengan Badan Koordinasi Nasional Penanganan Bencana.
- Basir, M. A. 2018. Strategi Penanggulangan Resiko Bencana pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Buton. *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 1-8.
- Bastian, I., Winardi, R. D., and Fatmawati, D. 2018. Metode Wawancara. Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data, 53–99.
- Bieri, Stephan. Dr. 2003. *Disaster Risk Management And The Systems Approach*, *World Institute for Disaster Risk Management (DRM)*. 2003, di: www.drmonline.net, diakses 22 november 2012.
- BMKG. 2019. Buku Prakiraan Musim 2019. Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika. Jakarta
- BNPB. 2013. Rencana Kontinjensi Nasional Menghadapi Ancaman Bencana Asap Akibat Kebakaran Hutan dan Lahan. https://bnpb.go.id/uploads/publication/597/rencana_kontijensi.pdf
- BRG. 2018. Program Kerja. <http://brg.go.id/program-kerja/?lang=en>.
- Cahyono, S. A., Warsito, S. P., Andayani, W., & Darwanto, D. H. 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebakaran Hutan di Indonesia dan Implikasi Kebijakannya. *Jurnal Sylva Lestari*, 3(1), 103–112. <https://doi.org/10.23960/jsl13103-112>

- Center for International Forestry Research (CIFOR). 2003. Kebakaran Hutan di Indonesia: Penyebab, Biaya dan Implikasi Kebijakan - *Occasional Paper* No. 38(i). Bogor, Indonesia: CIFOR.
- Central Kalimantan Peatlands Project, CKPP, 2008, Tanya & Jawab Seputar Gambut di Asia Tenggara, Khususnya Indonesia.
- Central Kalimantan Peatlands Project, CKPP. 2008. Tanya & Jawab Seputar Gambut di Asia Tenggara, Khususnya Indonesia.
- CIFOR. 2006. Penyebab dan Dampak Kebakaran Hutan dan Lahan di Indonesia. <http://www.cifor.org>. Dikutip tanggal 5 September 2006.
- Coppola, D. *Introduction to International Disaster Management*. Amsterdam: Butterworth-Heinemann.
- Creswell, J.W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darwiati W, Tuheteru FD. 2010. Dampak kebakaran hutan terhadap pertumbuhan vegetasi. *Tekno Hutan Tanaman* 3 (1): 27-32.
- Dhall, A., Dhasade, A., Nalwade, A. and Kulkarni, V., 2020. A survey on systematic approaches in managing forest fires. *Applied geography*, 121, p.102266.
- Diemont, W.H. and L.J. Pons. 1991. *A preliminary note on peat formation and gleying in Mahakam inland floodplain, East Kalimantan, Indonesia*. Proc. *International Symposium on Tropical Peatland*. 6-10 May 1991, Kuching, Serawak, Malaysia.
- Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam (Dit. PHKA). 2003. Pedoman Analisis Daerah Operasi Objek dan Daya Tarik Wisata Alam. Bogor (ID) : Direktorat Wisata Alam dan Pemanfaatan Jasa Lingkungan.
- Direktorat PKHL Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan RI. (2020). Rekapitulasi Luas Kebakaran Hutan dan Lahan (Ha) Per Provinsi di

Indonesia Tahun 2015-2020. SiPongi-Karhutla Monitoring System.
KLHK: Jakarta

Dohong, A., Abdul Aziz, A., & Dargusch, P. (2018). *A Review of Techniques for Effective Tropical Peatland Restoration*. *Wetlands*, 38(2), 275–292.
<https://doi.org/10.1007/s13157-018-1017-6>

Febrie, H., Muhandi, & Wibisono, G. 2017. Karakteristik Tanah Gambut yang Distabilisasi terhadap Pembakaran.
<https://media.neliti.com/media/publications/185590-IDkarakteristiktanah-gambut-yang-distabil.pdf>

Federal Emergency Management Agency. 2005. *How to guide: Historic Properties and cultural resources*. Federal Emergency Management Agency.

Giannotti, F.; Nanni, M.; Pedreschi, D. and Pinelli, F., 2007, *Trajectory pattern mining*. *International Conference on Knowledge Discovery and Data Mining* (KDD'07); 12-15; 330-339, San Jose, California, Amerika Serikat.

Gurel E, Tat M. 2017. *SWOT analysis : a theoretical review*. *The Journal of International Social Research*. 10(51): 994-1006. <https://doi.org/10.17719/jisr.2017.1832>

Handoko, 1995, *Klimatologi Dasar*. Bogor: PT.Dunia Pustaka Jaya.

Harjowigeno, 2007. *Ilmu Tanah*. Akademika Pressindo. Jakarta. 97 hal.

Hatta, Muhammad. 2008. *Dampak Kebakaran Hutan Terhadap Sifat-Sifat Tanah di Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat*. Skripsi. Medan: USU.

Istomo. 2008. *Pemanfaatan Lahan Gambut untuk Pengembangan Hutan Tanaman Kayu: Riset yang perlu Dipersiapkan*. Bahan Kuliah Umum Disampaikan di Balai Penelitian Hutan Serat, Badan Litbang Kehutanan. Kuaok-Riau, 16 September 2008. Bagian Ekologi, Departemen Silviculture Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.

- Jawad, Abdul, Bachrun Nurdjali, and Tri Widiastuti. 2015. "Zonasi daerah rawan kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat." *Jurnal Hutan Lestari* 3, no. 1.
- JICA. 2017. *Survei Pengumpulan Data Mengenai Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan Gambut dan Restorasi Lahan Gambut di Indonesia*. Laporan Akhir. Jakarta
- Kaat, A., Y. Rusila, M. Silvius, S. Tol, dan W. Widyastuti. 2008. Tanya dan Jawab Seputar Gambut di Asia Tenggara, khususnya Indonesia. Konsorsium Ckpp. Kalimantan Tengah. 2-7 hal.
- Lapan. (2016). *Informasi titik panas (hotspot) kebakaran hutan/lahan*. Jakarta: Lapan.
- Leiber, T., Stensaker, B., and Harvey, L. C. (2018). *Bridging theory and practice of impact evaluation of quality management in higher education institutions: a SWOT analysis*. *European Journal of Higher Education*, 8(3), 351-365.
- Meiwanda, G. (2016). Kapabilitas Pemerintah Daerah Provinsi Riau: Hambatan dan Tantangan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 19(3), 251-263.
- Mulyana, E. (2002). Pengaruh Dipole Mode Terhadap Curah Hujan di Indonesia. *Jurnal Sains & Teknologi Modifikasi Cuaca*, 3(1), 39-43.
- Mulyani, A. dan Noor, M. 2011. Evaluasi Kesesuaian Lahan untuk Pengembangan Pertanian di Lahan Gambut. Balai Penelitian Tanah. Bogor. 27-44 hal.
- Nasution, A.Z., Mubarak, dan Zulkifli. 2013. Studi emisi CO₂ akibat kebakaran hutan di Provinsi Riau (studi kasus di Kabupaten Siak). *Jurnal Bumi Lestari*. 13(1):27-36.
- Noor, M. 2001. *Pertanian Lahan Gambut: Potensi dan Kendala*. Kanisius. Yogyakarta. 174 hal.

- Notohadinegoro, T. 2006. Pembakaran dan Kebakaran Lahan. Universitas Gadjah Mada. 9 hlm.
- Page, S.E., F. Siegert, J.O. Rieley, H-D.V. Boehm, A. Jaya, and S.H. Limin. 2002. *The amount of carbon released from peat and forest fires in Indonesia during 1997. Nature* 420: 61-65.
- Parker, D. 1992. *The mismanagement of hazards*. In D. parker and J handmer (Eds) Hazard Management and Emergency Planning: Perspective on Britain. London: James and James.
- Pasaribu, S.M. and Friyatno, S., 2008. Memahami penyebab kebakaran hutan dan lahan serta upaya penanggulangannya: kasus di Provinsi Kalimantan Barat. SOCA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian, 8(1), p.44013.
- Perwitasari, D. and Sukana, B., 2012. Gambaran kebakaran hutan dengan kejadian penyakit ispa dan pneumonia di Kabupaten Batang Hari, Provinsi Jambi tahun 2008. *Indonesian Journal of Health Ecology*, 11(2), pp.147-157.
- Prasetyo, L.B., Dharmawan, A.H., Nasdian, F.T. and Ramdhoni, S., 2016. *Historical forest fire occurrence analysis in Jambi Province during the period of 2000–2015: its distribution & land cover trajectories. Procedia Environmental Sciences*, 33, pp.450-459.
- Putra, E. I., Cochrane, M. A., Vetrita, Y., Graham, L., & Saharjo, B. H. (2018). *Determining critical groundwater level to prevent degraded peatland from severe peat fire. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 149, 012027. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/149/1/012027>
- Qodriyatun, S. N. 2014. Kebijakan Penanganan Kebakaran Hutan dan Lahan. Prosiding Info Singkat Kesejahteraan Sosial. Peneliti Madya bidang Kebijakan Lingkungan pada Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi (P3DI) Setjen DPR RI. 6(6): 9-12.

- Rahman, A., & Yuliani, F. 2018. Mitigasi Bencana Kebakaran Lahan Gambut dan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Metode Restorasi. *Sosio Informa*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.33007/inf.v4i2.1460>
- Rieley JO, Page SE 2008: *Carbon budgets under different land uses on tropical peatland*. In: Feehan J, Farrell CA (eds). *Proceedings 13th International Peat Congress*. Tullamore, Ireland.
- Ritung, S., Wahyunto, Nugroho, K., Sukarman, Hikmatullah, Suparto, Tafakresnanto, C. 2011. Peta Lahan Gambut Indonesia Skala 1:250.000 (Indonesian peatland map at the scale 1:250,000). Indonesian Center for Agricultural Land Resources Research and Development, Bogor, Indonesia. ISBN: 978-602-8977-16-6.
- Ritung, S.; Wahyunto, K. dan Nugroho. 2011. Karakteristik dan sebaran lahan gambut di Sumatera Kalimantan dan Papua. Dalam Prosiding Seminar Nasional.
- Rusilowati, A., Binadja, A., and Mulyani, S. E. S. (2012). Mitigasi Bencana Alam Berbasis Pembelajaran Bervisi *Science Environment Technology and Society*. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 8(1), 51-60.
- Sabbaghi, A., and Vaidyanathan, G. (2004). *SWOT analysis and theory of constraint in information technology projects*. *Information systems education journal*, 2(23), 1-19.
- Saharjo BH, Gago C. 2011. Suksesi alami pasca kebakaran pada hutan sekunder di Desa Fatuquero, Kecamatan Railaco, Kabupaten Ermera-Timor Leste. *Jurnal Silvikultur Tropika* 2 (1): 40-45.
- Sahputra, R., Sutikno, S. and Sandhyavitri, A., 2017. Mitigasi Bencana Kebakaran Lahan Gambut Berdasarkan Metode *Network Analysis* Berbasis Gis (Studi Kasus: Pulau Bengkalis) (Doctoral dissertation, Riau University).

- Sawerah, Siti, Pudji Muljono, and Prabowo Tjitropranoto. 2016. "Partisipasi masyarakat dalam pencegahan kebakaran lahan gambut di Kabupaten Mempawah, Provinsi Kalimantan Barat." *Jurnal penyuluhan* 12, no. 1.
- Sepriando, A., Hartono, H. and Jatmiko, R.H., 2019. Deteksi Kebakaran Hutan dan Lahan Menggunakan Citra Satelit Himawari-8 di Kalimantan Tengah. *Jurnal Sains & Teknologi Modifikasi Cuaca*, 20(2), pp.79-89.
- Setiawan, Y., Pawitan, H., Prasetyo, L.B, and Permatasari, P.A. 2017. Monitoring tropical peatland ecosystems on a regional scale using multi-temporal MODIS data: Present possibilities and future challenges. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 54, 012052.
- Sieffermann, G., M. Fournier, S. Triutomo, M. T. Sadelman, and M. Seemah. 1988. *Velocity of tropical forest peat accumulation in Central Kalimantan Province, Indonesia (Borneo)*. Pp. 90-98. In *Proc. of the 8th Int. Peat Congress, Leningrad, USSR*. Vol. 1.
- Smith, D. 2005a. *In the eyes of the beholders? Making sense of the system (s) of disaster (s), In what is a disaster: new answers to old questions*. Ed. Renold W Perry and E.L. Quarantelli. USA: *International Research Committee on Disaster*.
- Soemarsono. 1997. Kebakaran Lahan, Semak Belukar dan Hutan di Indonesia (Penyebab, Upaya dan Perspektif Upaya di Masa Depan). *Prosiding Simposium: "Dampak Kebakaran Hutan Terhadap Sumberdaya Alam dan Lingkungan"*. Tanggal 16 Desember 1997 di Yogyakarta.
- Solichin, L. Tarigan, P. Kimman, B. Firman, dan R. Bagyono. (2007). *Pemetaan Daerah Rawan Kebakaran. South Sumatra Forest Fire Management Project (SSFFM)*. Palembang.
- Susanti, R., Sari, S.A., Milfayetty, S. and Dirhamsyah, M., 2014. Hubungan Kebijakan, Sarana dan Prasarana dengan Kesiapsiagaan Komunitas

Sekolah Siaga Bencana Banda Aceh. Jurnal Ilmu Kebencanaan: Program Pascasarjana Unsyiah.

Syaifuna, L. (2003). Kebakaran Hutan dan Lahan di Indonesia. Bandung: Akademika Pressindo.

Syarifah, H., Poli, D.T., Ali, M., Rahmat, H.K. and Widana, I.D.K.K. 2020. Kapabilitas Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan dalam Penanggulangan Bencana Kebakaran Hutan dan Lahan. NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, 7(2), pp.398-407.

Syaufina L, Sukmana A. 2008. Kajian Penyebab Utama Kebakaran Hutan di Daerah Tangkapan Air Danau Toba. Laporan Akhir Studi Program ITTO PD 394/06 Rev. 1 (F). Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan Konservasi Alam.

Syaufina. 2008. Kebakaran Hutan dan Lahan di Indonesia: Perilaku Api, Penyebab dan Dampak Kebakaran. Malang: PT.Bayu Media.

Tacconi, L. 2003. Kebakaran Hutan di Indonesia; Penyebab, Biaya dan Implikasi Kebijakan. *Center for International Forestry Research (CIFOR)*.

Tahrin, M., Wawan, W., & Amri, A. I. (2015). Perubahan Sifat Fisik Gambut Akibat Kebakaran di Desa Teluk Binjai Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan. 1. <https://www.neliti.com>

Tashima, T., Kubota, T., Mega, T., Ushio, T., and Oki, R. (2020). Precipitation Extremes Monitoring Using the Near-Real-Time GSMaP Product. *IEEE Journal of Selected Topics in Applied Earth Observations and Remote Sensing*, 13, 5640-5651.

Thoha, A. (2014). Model penguatan kelembagaan pengelolaan risiko kebakaran hutan dan lahan berbasis masyarakat. (Tesis). Bogor: Institut Pertanian Bogor.

- Tie, Y.L. and J.S. Esterle. 1991. *Formation of lowland peat domes in Sarawak, Malaysia*. Proc. *International Symposium on Tropical Peatland*. 6-10 May 1991, Kuching, Serawak, Malaysia.
- Tondobala, Linda. 2011. Pemahaman tentang Kawasan Rawan Bencana (KRB) dan Tinjauan terhadap Peraturan dan Kebijakan terkait. *Jurnal Sabua*: Vol 3, No.1: 58-63.ISSN 2085-7020.
- UNDP.1994. *Disaster Mitigation*. United Kingdom: Cambridge Architectural Research Limited.
- Wahyunto, S. Ritung dan H. Subagjo (2004). Peta Sebaran Lahan Gambut, Luas dan Kandungan Karbon di Kalimantan/*Map of Peatland Distribution Area and Carbon Content in Kalimantan, 2000 – 2002*. Wetlands International - Indonesia Programme & Wildlife Habitat Canada (WHC).
- Wardian, Mizan. 2017. "Peran Pemerintah Daerah Kalimantan Barat Dalam Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan Berdasarkan Perda No 6 Tahun 1998 (Studi di Kabupaten Kubu Raya)." *Jurnal Hukum Prodi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Untan (Jurnal Mahasiswa S1 Fakultas Hukum) Universitas Tanjungpura* 5, no. 4.
- Wibowo A. 2009. Peran lahan Gambut Dalam Perubahan Iklim Global. *Jurnal Tekno Hutan Tanaman*, 2(1): 19-26.
- Wibowo, K.A., 2019. Manajemen Penanganan Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla) Guna Peningkatan Ekonomi Kerakyatan. *Jurnal Studi Sosial dan Politik*, 3(1), pp.69-83.
- Wirjohamidjojo, Soerjadi. 1998. "Ragam iklim di bumi." *Buletin Met. Geo* 1, no. 2: 4-6.
- Wooster MJ, Perry GLW, Zoumas A. 2012. *Fire, drought and El Niño relationships on Borneo (Southeast Asia) in the pre-MODIS era (1980-2000)*. *Biogeosciences*. 9(1): 317-340. <https://doi.org/10.5194/bg-9-317-2012>.

Yulianti, N. 2018. Pengenalan Bencana Kebakaran dan Kabut Asap Lintas Batas, (Studi Kasus Eks Proyek Lahan Gambut Sejuta Hektar). IPB Press Printing, Bogor – Indonesia.

Perundangan dan Peraturan

Undang-Undang No. 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana

Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan

Undang-undang Nomor 39 Tahun 2019 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan di Provinsi Kalimantan Barat.

Undang-undang Nomor 97 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Pergub Nomor 39 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan.

Undang-undang Nomor 103 Tahun 2020 tentang Pembukaan Area Lahan Pertanian Berbasis Kearifan Lokal.

Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 4 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana.

Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana.

Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.12/Menhut-II/2009. Tanggal 23 Februari 2009 tentang Pengendalian Kebakaran Hutan. Jakarta.

Peraturan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 156/BPBD/2019 tanggal 12 Februari 2019 tentang Pembentukan Komando Siaga Darurat Penanganan Bencana Asap Akibat Kebakaran Hutan dan Lahan di Kalimantan Barat Tahun 2019.

Peraturan Pemerintah Nomor 21 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana

Peraturan Presiden Nomor 1 Tahun 2016 tentang Badan Restorasi Gambut

Rencana Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Kalimantan Barat tahun 2021.

Rencana Kontijensi Kebakaran Hutan dan Lahan Kabupaten Sintang Tahun 2017

Rencana Strategi Kabupaten Kubu Raya Tahun 2019-2024

Rencana Penanggulangan Bencana Kabupaten Bengkayang Tahun 2018-2022

Rencana Penanggulangan Bencana Kabupaten Sambas Tahun 2018-2022

Laporan Konfirmasi Transfer (LKT) Kabupaten Ketapang Tahun 2021